

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

- 1) Tahap pra siklus ini peneliti akan melihat pembelajaran fiqih secara langsung di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tayu Pati. Dalam pembelajaran fiqih di kelas V tersebut belum menggunakan model pembelajaran secara aktif dan masih menggunakan metode ceramah yang siswanya masih belum banyak ikut aktif dalam proses pembelajaran dan cenderung terjadi komunikasi yang pasif. Artinya seolah-olah guru yang bicara dan siswa hanya mendengarkan dan keberanian untuk bertanya terhadap suatu masalah yang belum jelas yang ada dalam pikirannya belum dapat diungkapkan secara maksimal. Karena dalam pembelajaran pra siklus belum mencapai standar keberhasilan yang ditetapkan, maka akan diadakan perbaikan pembelajaran lagi yaitu pembelajaran Siklus I.

2. Siklus I

Pada proses ini merupakan tindak lanjut dari pra siklus. Pada tindakan siklus I sama dengan kegiatan pra siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

Dalam proses pembelajaran fiqih kelas V MI Islamiyah Tendas Tayu pati peneliti merencanakan pembuatan rencana pembelajaran yang disusun secara sistematis. Pada rencana perbaikan pembelajaran siklus I, penulis memfokuskan pembelajaran pada kemampuan siswa untuk berfikir aktif dan kreatif dalam pemahaman materi perbandingan dan skala peneliti memfokuskan pada kemampuan siswa untuk berfikir kreatif dalam pemahaman materi qurban, melalui menggunakan *Metode Team*

Quiz. Dengan menggunakan model pembelajaran *Metode Team Quiz* diharapkan siswa dapat belajar fiqih dengan cepat dan efektif serta dengan teknik-teknik pembelajaran yang tepat, sehingga siswa belajar dengan alami (natural). Dengan demikian hasil yang dicapai memenuhi SKBM (Standar Kelulusan Belajar Minimal). Untuk siswa yang belum mencapai ketuntasan guru mengadakan perbaikan pembelajaran.

Pada kegiatan perbaikan, guru membimbing siswa dalam mengatasi kesulitan yang di hadapi, misalnya dengan cara belajar atau bisa juga guru mengoreksi/merefleksi cara belajarnya untuk memperbaiki cara menyampaikan materi dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan perbaikan guru juga membuat tujuan pembelajaran sesuatu dengan kesulitan yang dihadapi siswa, juga dalam pemilihan alat bantu disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Di samping itu memberikan dorongan siswa supaya dapat berfikir aktif dan kreatif dalam menyelesaikan soal-soal latihan.

Perubahan nilai hasil evaluasi setelah perbaikan pembelajaran. Sebelum melaksanakan perbaikan guru terlebih dahulu menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP), Silabus, Promes, Prota dan Lembar Evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan.

Tindakakn kelas siklus I dilaksanakan pada hari senin 4 April 2011. pada jam pelajaran 1-2. dimulai pukul 07.00-08.30 WIB. Observasi aktivitas siswa-siswi yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran merupakan penilaian afektif.

Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam kemudian berdo'a bersama siswa dengan dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian peneliti melakukan absensi sekaligus sebagai perkenalan dan dilanjutkan dengan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi pelajaran yaitu Qurban. Selam proses apersepsi siswa terlihat kurang aktif atau kelihatan kurang merespon pembelajaran.

Kegiatan yang dilakukan tahap ini yaitu melaksanakan pembelajaran melalui metode team quiz pada mata pelajaran fiqih di kelas V MI Islamiyah Tendas Tayu Pati. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran fiqih yaitu tentang materi fiqih pokok bahasan qurban. Dalam memecahkan masalah dengan metode team quiz. Pada pendahuluan peneliti sebelum melaksanakan metode team quiz membagi siswa menjadi tiga kelompok pada siklus I. Kelompok A yang terdiri dari 5 siswa yaitu Sugeng Riyadi, Murniati, Suci Wahano, Bayu Murtiono, Meizina Aryani. Kelompok B yang terdiri dari 5 siswa yaitu Puji Lestari, Ricky Maulana Putra, Rusmiati, Teguh Sapriyanto dan Adellia Mellia. P. Dan kelompok C yang terdiri dari 5 siswa yaitu Alfi Dwi Yulianto, Andika Bayu. A, Dani Wicaksana, Dhimas Agung.R, Diky Alfian Feri. Setelah itu masing-masing regu membuat suatu pertanyaan yang dimulai dari kelompok A dengan soal pertanyaan. Jelaskan pengertian qurban secara bahasa? Disampaikan oleh Meizina Aryani ditanyakan kepada kelompok B dijawab oleh Dani Wicaksana qurban secara bahasa adalah berasal dari kata qoroba yang berarti dekat atau mendekatkan. Jawabannya adalah benar dengan nilai 100 oleh Dilen Alex Sandro sebagai juri yang ditunjuk oleh peneliti menjadi juri. Pertanyaan kedua disampaikan oleh Sugeng Riyadi masih kelompok A soalnya Apa tujuan qurban? Ditanyakan kepada kelompok C. Dijawab oleh Dhimas Agung.R tujuan qurban adalah untuk memndekatkan diri kepada Allah SWT. Jawabannya adalah benar dengan nilai 100 oleh Dilen Alex Sandro sebagai juri yang ditunjuk oleh peneliti menjadi juri. Pertanyaan yang ketiga yang disampaikan oleh Murniati. Apakah yang dimaksud menyembelih binatang qurban sesuai denghan syarak? Pertanyaan tersebut ditanyakan pada kelompok B. Dijawab oleh Puji Lestari. Yang dimaksud menyembelih qurban secara syarak adalah menyembelih binatang qurban yang sesuai dengan pisau yang tajam. Jawabannya adalah kurang benar dengan nilai 50 oleh Dilen Alex Sandro sebagai juri yang ditunjuk oleh

peneliti menjadi juri. Soal pertanyaan yang keempat disampaikan oleh Bayu Murtiono. Pertanyaannya adalah sebutkan sebutkan tiga syarat hewan qurban yang harus dipenuhi? Pertanyaan ini ditanyakan kepada kelompok C. Dijawab oleh Alfi Dwi Yulianto. syarat hewan qurban yang harus dipenuhi adalah 1). Kambing biasa minimal telah berumur, 2). Domba sekurang-kurangnya telah berumur tiga tahun, 3). Unta sekurang-kurangnya telah berumur tiga tahun. Jawabannya adalah kurang benar dengan nilai 50 oleh Dilen Alex Sandro sebagai juri yang ditunjuk oleh peneliti menjadi juri. Soal terakhir dari kelompok A. Sebutkan tiga cacat hewan yang tidak boleh digunakan untuk berqurban? Disampaikan oleh kelompok B dan dijawab oleh Teguh Sapriyanto tiga cacat hewan yang tidak boleh digunakan untuk berqurban adalah cacat matanya (buta), pincang kakinya, sakit-sakitan. Jawabannya adalah benar dengan nilai 100 oleh Dilen Alex Sandro sebagai juri yang ditunjuk oleh peneliti menjadi juri.

Untuk selanjutnya yang membuat pertanyaan kelompok B. Pertanyaan yang pertama disampaikan oleh Puji Lestari jelaskan secara singkat pemanfaatan daging kurban!. Pertanyaan ditujukan kepada kelompok A. Dijawab oleh Sugeng Riyadi. Manfaat daging qurban dibagi-bagikan kepada fakir miskin. Jawabannya adalah kurang benar dengan nilai 50 oleh Dilen Alex Sandro sebagai juri yang ditunjuk oleh peneliti menjadi juri. Pertanyaan kedua dari kelompok B. Soal masih sama dengan soal yang pertama. Tetapi pertanyaan ini dilemparkan kepada kelompok C. Dijawab oleh Andika Bayu. Manfaat daging qurban dibagi-bagikan kepada fakir miskin dan masyarakat sekitarnya. Jawabannya adalah kurang benar dengan nilai 50 oleh Dilen Alex Sandro sebagai juri yang ditunjuk oleh peneliti menjadi juri. Peretanyaan yang ketiga, kapan penyembelihan qurban dilaksanakan menurut sunnah Rasulullah SAW?. Pertanyaan ditujukan kepada kelompok A. Dijawab oleh Murniati penyembelihan qurban dilaksanakan tanggal 10 Dzulhijah. Jawabannya

adalah kurang benar dengan nilai 50 oleh Dilen Alex Sandro sebagai juri yang ditunjuk oleh peneliti menjadi juri. Pertanyaan keempat masih sama dengan pertanyaan nomor tiga. Tetapi dilemparkan kelompok C. Dijawab oleh Dhimas Agung R. penyembelihan qurban dilaksanakan tanggal 10 Dzulhijah setelah salat Idul Adha. Jawabannya adalah kurang benar dengan nilai 50 oleh Dilen Alex Sandro sebagai juri yang ditunjuk oleh peneliti menjadi juri. Pertanyaan yang terakhir dari kelompok B pada siklus I yang disampaikan oleh Adellia Mellia. Bagaimana sikap Rasulullah saw, terhadap orang yang mampu, tetapi tidak mau berqurban? Dijawab oleh kelompok A yang diwakili oleh Meizina Aryani. sikap Rasulullah saw, terhadap orang yang mampu, tetapi tidak mau berqurban adalah Rasulullah tidak mau mengaku sebagai umatnya. Jawabannya adalah kurang benar dengan nilai 50 oleh Dilen Alex Sandro sebagai juri yang ditunjuk oleh peneliti menjadi juri.

Selanjutnya yang membuat pertanyaan adalah kelompok C pertanyaan yang pertama yang disampaikan oleh Alfi Dwi Yulianto. Qurban yang pertama kali dilakukan oleh siapa? Pertanyaan ditujukan kepada kelompok A. Dijawab oleh Suci Wahano. Qurban yang pertama kali dilakukan oleh Nabi Ibrohim. Jawabannya adalah benar dengan nilai 100 oleh Dilen Alex Sandro sebagai juri yang ditunjuk oleh peneliti menjadi juri. Pertanyaan kedua disampaikan oleh Diky Alfian Feri. Bagaimana hukumnya qurban? Pertanyaan ini ditujukan kepada kelompok B. Dijawab oleh Riky Maulana Putra. hukumnya qurban adalah sunnah muakad. Jawabannya adalah benar dengan nilai 100 oleh Dilen Alex Sandro sebagai juri yang ditunjuk oleh peneliti menjadi juri. Soal ketiga disampaikan oleh Diky Alfian Feri. Jelaskan pengertian qurban menurut istilah! Pertanyaan ini ditujukan kepada kelompok A dijawab oleh Bayu Murtiono pengertian qurban menurut istilah adalah mendekatkan diri pada Allah. Jawabannya adalah kurang benar dengan nilai 50 oleh Dilen Alex Sandro sebagai juri yang ditunjuk oleh peneliti menjadi juri. Soal keempat

masih sama dengan soal ketiga yang dilemparkan kepada kelompok B yang dijawab oleh Adellia Mellia pengertian qurban menurut istilah adalah mendekatkan diri pada Allah dan berserah diri kepada Allah. Jawabannya adalah kurang benar dengan nilai 50 oleh Dilen Alex Sandro sebagai juri yang ditunjuk oleh peneliti menjadi juri. Soal terakhir dari kelompok C yang disampaikan oleh Andika Bayu. Sebutkan hikmah qurban? Soal ini ditujukan kepada kelompok A dan dijawab oleh Suci Wahano hikmah qurban adalah sebagai rasa bersyukur kepada Allah SWT. Jawabannya adalah kurang benar dengan nilai 50 oleh Dilen Alex Sandro sebagai juri yang ditunjuk oleh peneliti menjadi juri.

Setelah proses *team quiz* selesai, peneliti meminta Kholifah Nur Indah sebagai sekretaris *team quiz* untuk membacakan dengan keras hasil *team quiz* yang diperoleh setiap masing-masing kelompok. Setelah itu peneliti mengevaluasi hasil kegiatan *team quiz*.

Kemudian peneliti memberi tugas tambahan berupa soal tes tertulis kepada siswa untuk dikerjakan dan kemudian setelah selesai peneliti meminta untuk tes praktik cara menyembelih qurban satu persatu dengan urutan absen siswa.

c. Pengamatan

Berdasarkan hasil temuan dari rekan sejawat selaku pengamat yang di catat pada lembar observasi dan pengarahan dari dosen pembimbing, maka penulis melaksanakan perbaikan pembelajaran Fiqih Kelas V dengan materi pokok qurban. Peneliti selalu mengamati setiap akhir pembelajaran, hal ini dimaksud untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki model pembelajarannya.

Selama proses pembelajaran ditemukan beberapa hal yang perlu di ketahui: Model pembelajaran yang digunakan kurang diperhatikan guru.

1. Penyampaian materi kurang jelas.

2. Penggunaan alat peraga/media pembelajaran kurang.
3. Guru kurang membimbing siswa dalam pembelajaran.

Dari hasil temuan itu mengakibatkan siswa kurang menguasai materi yang di berikan guru, sehingga hasil tes yang di berikan oleh guru tidak menuhi SKBM (Standar Ketuntasan Belajar Minimal) Maka perlu di adakan perbaikan pada siklus I.

1. Pembelajaran sudah menggunakan model pembelajaran yang sesuai rencana pembelajaran.
2. Adanya umpan balik dan penjelasan guru yang jelas sehingga menambah minat siswa dalam mengikuti pelajaran.
3. Penyampaian proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan alat peraga yang sesuai.
4. Guru memotivasi siswa dan membimbingnya.

Hasil dari evaluasi yang di berikan kepada siswa, masih belum mencapai hasil yang maksimal atau mencapai ketuntasan. Maka perlu diadakan perbaikan siklus yang ke II.

1. Keberhasilan

Dalam psoses pembelajaran Fiqih, yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 9 Mei 2011, hasilnya ternyata yang mendapat nilai mencapai ketuntasan hanya ada 9 siswa dari 30 siswa yang ada. Mereka berhasil disebabkan oleh :

- a. Siswa aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Siswa telah memahami materi pembelajaran.
- c. Siswa sudah dapat menyelesaikan latihan-latihan yang diberikan guru.

2. Kegagalan

Penyebab kegagalan dalam proses pembelajaran adalah

- a. Sebagian siswa kurang konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran Fiqih.

- b. Banyak siswa yang beranggapan mata pelajaran Fiqih itu tidak terlalu penting.
- c. Dalam proses pembelajaran, penyampaian guru kurang menarik.

Pembelajaran siklus I Fiqih dengan tema Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Fiqih melalui Metode *Team Quiz* jika dilihat dari hasil rata-rata klasikal indikatornya masih rendah, hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1

Rekap Pengamatan Proses Pembelajaran Siklus I

No	Indikator yang diobservasikan	Kemunculan				Komentar
		SB	B	C	K	
1.	Penjelasan guru dalam materi			√		Masih banyak yang berbicara dengan teman sebangku
2.	Guru memberi contoh cara pelaksanaan team quiz				√	Siswa kurang memperhatikan
3.	Adanya pertanyaan dari kelompok lain		√			Pertanyaan dari kelompok lain sudah baik
4.	Mencatat hasil dari Team Quiz			√		Kurang aktif dalam Team Quiz
5.	Menjawab pertanyaan dari kelompok lain			√		Menjawab pertanyaan dari kelompok lain cukup baik
	Skor	0	3	6	1	
	Persentase	30%				(Jumlah skor : 20) x 100%

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

Dengan demikian tingkat prestasi dalam proses pembelajaran siklus I tingkat ketuntasannya baru mencapai 30 %.

d. Penilaian prestasi belajar siswa

Setelah penulis melaksanakan proses pembelajaran Fiqih dengan tema peningkatan prestasi belajar siswa dan memberikan tes akhir atau formatif akhirnya penulis tahu dan sadar ternyata proses pembelajaran benar-benar belum mencapai keberhasilan. Itu dapat dilihat pada tabel 2 di bawah :

Tabel 2
Analisis Hasil Tes Formatif Siklus I

No	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			Tidak Tuntas	Tuntas
1.	Sugeng riyadi	60	√	
2.	Murniati	55	√	
3.	Suci Wahono	70	√	
4.	Bayu Murtiono	75		√
5.	Meizina Aryani	50	√	
6.	Puji Lestari	70	√	
7.	Riky Maulana Putra	70	√	
8.	Rusmiati	75		√
9.	Teguh Sapriyanto	80		√
10.	Adellia Mellia.P	90		√
11.	Alfi Dwi Yulianto	95		√
12.	Andika Bayu. A	60	√	
13.	Dani Wicaksana	65	√	
14.	Dhimas Agung.R	70	√	
15.	Diky Alfian Feri	35	√	
16.	Dilen Alex Sandro	70	√	
17.	Farah Silvia .A	95		√
18.	Fitriyanawati	50	√	
19.	Khofifah Nur Indah	75		√
20.	Melani Febiyanti	80		√
21.	Mila Kurmala	40	√	
22.	Mukti Aribowo	70	√	
23.	Wulung Widodo	40	√	
24.	Retna Indah Sari	70	√	
25.	Rohmah Ulfatun .K	65	√	
26.	Roni S	85		√
27.	Septiyan	50	√	
28.	Sri Wulandari	70	√	

29	Yoga R	35	√	
30	Okky P	35	√	
Jumlah		1950	21	9
Rata-rata		65		
Persentase			70	30

Tabel 3

Rekapitulasi Prestasi Belajar Siswa pada bidang studi fiqih
Siswa kelas V MI Siklus I

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nilai rata-rata	65
2.	Nilai terendah	30
3.	Nilai tertinggi	95
4.	Banyaknya siswa yang telah mencapai KKM	9
5.	Banyak siswa yang belum mencapai KKM	21
6.	Tingkat ketuntasan klasikal	30 %

Jadi dari tabel rekapitulasi di atas hasil yang dicapai siswa dalam tes formatif penulis menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran siklus I benar-benar belum mencapai keberhasilan.

e. Refleksi

Setelah proses pembelajaran berlangsung, guru melakukan refleksi untuk menilai kinerjanya, sehingga guru dapat menentukan tindakan seterusnya terhadap penelitian yang sedang dilakukan. Hasil refleksi guru menemukan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Nilai hasil belajar dari pembelajaran awal sampai pembelajaran Siklus 1 perlu ditingkatkan
- 2) Nilai keberhasilan pada awal pembelajaran mencapai 50,8 %
- 3) Karena belum mencapai standar keberhasilan yang ditetapkan, maka akan diadakan perbaikan pembelajaran lagi yaitu pembelajaran Siklus II.

3. Siklus II

pada proses ini merupakan tindak lanjut dari siklus 1. tahapan pada tindakan siklus II sama dengan kegiatan siklus I yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

Dalam proses pembelajaran fiqh kelas V MI Islamiyah Tendas Tayu pati peneliti merencanakan pembuatan rencana pembelajaran yang disusun secara sistematis. Pada rencana perbaikan pembelajaran siklus II, penulis memfokuskan pembelajaran pada kemampuan siswa untuk berfikir aktif dan kreatif dalam pemahaman materi perbandingan dan skala peneliti memfokuskan pada kemampuan siswa untuk berfikir kreatif dalam pemahaman materi qurban, melalui menggunakan *Metode Team Quiz*. Dengan menggunakan model pembelajaran *Metode Team Quiz* diharapkan siswa dapat belajar fiqh dengan cepat dan efektif serta dengan teknik-teknik pembelajaran yang tepat, sehingga siswa belajar dengan alami (natural). Dengan demikian hasil yang dicapai memenuhi SKBM (Standar Kelulusan Belajar Minimal). Untuk siswa yang belum mencapai ketuntasan guru mengadakan perbaikan pembelajaran.

Pada kegiatan perbaikan, guru membimbing siswa dalam mengatasi kesulitan yang di hadapi, misalnya dengan cara belajar atau bisa juga guru mengoreksi/merefleksi cara belajarnya untuk memperbaiki cara menyampaikan materi dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan perbaikan guru juga membuat tujuan pembelajaran sesuatu dengan kesulitan yang dihadapi siswa, juga dalam pemilihan alat bantu disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Di samping itu memberikan dorongan siswa supaya dapat berfikir aktif dan kreatif dalam menyelesaikan soal-soal latihan.

Perubahan nilai hasil evaluasi setelah perbaikan pembelajaran. Sebelum melaksanakan perbaikan guru terlebih dahulu menyusun

Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP), Silabus, Promes, Prota dan Lembar Evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan Tindakan kelas siklus II ini, berkaitan dengan pembelajaran berdasarkan pelaksanaan siklus I yang telah direvisi. Tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 13 April 2011. pada jam pelajaran 1-2. dimulai pukul 07.00-08.30 WIB. Observasi aktivitas siswa-siswi yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran merupakan penilaian afektif.

Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam kemudian berdo'a bersama siswa dengan dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian peneliti melakukan absensi sekaligus dan dilanjutkan dengan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi pelajaran yaitu Qurban. Selama proses apersepsi siswa terlihat cukup aktif atau kelihatan sudah mau merespon pembelajaran.

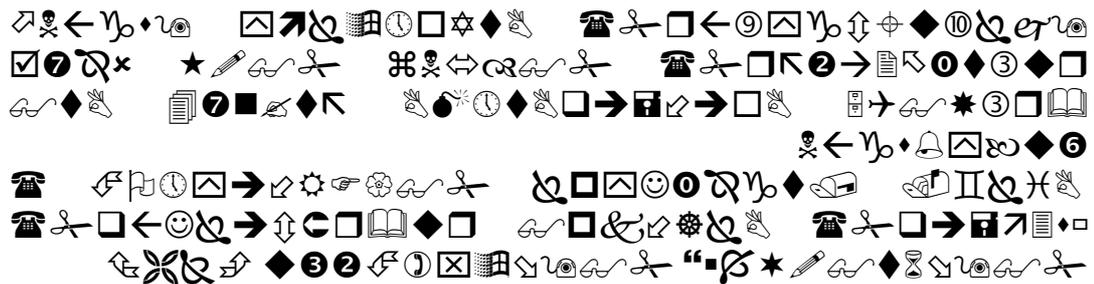
Kegiatan yang dilakukan tahap ini melanjutkan pembelajaran siklus I yaitu melaksanakan pembelajaran melalui metode team quiz pada mata pelajaran fiqih di kelas V MI Islamiyah Tendas Tayu Pati. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran fiqih yaitu tentang materi fiqih pokok bahasan qurban. Dalam memecahkan masalah dengan metode team quiz. Pada pendahuluan peneliti sebelum melaksanakan metode team quiz membagi siswa menjadi tiga kelompok pada siklus II. Kelompok A yang terdiri dari 5 siswa yaitu Dilen Alex Sandro, Farah Silvia A, Fitriyanawati, Kholifah Nur Indah, Melani Febiyanti. Kelompok B yang terdiri dari 5 siswa yaitu Mila Kurmala, Mukti Aribowo, Wulung Widodoi, Retno Indah Sari dan Rohmah Ulfatun K. Dan kelompok C yang terdiri dari 5 siswa yaitu Roni, Septiyan, Sri Wulandari, Yoga, dan Okky.

Setelah kelompok A, B dan C terbentuk. Maka masing-masing regu membuat suatu pertanyaan yang dimulai dari kelompok A dengan soal pertanyaan. Jelaskan pengertian qurban menurut istilah? Disampaikan

sampaikan oleh Rohmah Ulfatun K. Bagaimana sikap Rasulullah saw, terhadap orang yang mampu, tetapi tidak mau berqurban? pertanyaan ini ditujukan regu A. Dijawab oleh kelompok A yang diwakili oleh Farah Silvia A. sikap Rasulullah saw, terhadap orang yang mampu, tetapi tidak mau berqurban adalah Rasulullah bersabda barang siapa ada kesanggupan dan tidak menyembelih qurban , maka janganlah mendekati tempat shalat kami. Jawabannya adalah benar dengan nilai 100 dinilai oleh Teguh Sapriyanto sebagai juri yang ditunjuk oleh peneliti menjadi juri.

Selanjutnya yang membuat pertanyaan adalah kelompok C pertanyaan yang pertama yang disampaikan oleh Roni. Qurban yang pertama kali dilakukan oleh siapa? Pertanyaan ditujukan kepada kelompok A. Dijawab oleh Fitriyanawati. Qurban yang pertama kali dilakukan oleh Nabi Ibrahim. Jawabannya adalah benar dengan nilai 100 oleh Teguh Sapriyanto sebagai juri yang ditunjuk oleh peneliti menjadi juri. Pertanyaan kedua disampaikan oleh Septiyan. Bagaimana hukumnya qurban? Pertanyaan ini ditujukan kepada kelompok B. Dijawab oleh Mukti Aribowo. hukumnya qurban adalah sunnah muakad dan wajib bagi orang yang bernadzar. Jawabannya adalah benar dengan nilai 100 yang dinilai oleh Teguh Sapriyanto sebagai juri yang ditunjuk oleh peneliti menjadi juri. Soal ketiga disampaikan oleh Sri Wulandari. Kapan waktu penyembelihan qurban dilaksanakan? Pertanyaan ini ditujukan kepada kelompok A dijawab oleh Kholifah Nur Indah. Penyembelihan hewan qurban itu dilakukan pada hari raya Idul Adha (tanggal 10 Dzulhijah). Jawabannya adalah kurang lengkap dengan nilai 80 yang dinilai oleh Teguh Sapriyanto sebagai juri yang ditunjuk oleh peneliti menjadi juri. Soal keempat masih sama dengan soal ketiga yang dilemparkan kepada kelompok B yang dijawab oleh Rohmah Ulfatun K. . Penyembelihan hewan qurban itu dilakukan pada hari raya Idul Adha (tanggal 10 Dzulhijah) dan hari-hari tasyrik (tanggal 11, 12, dan 13 Dzulhijah). Jawabannya adalah benar dengan nilai 100 yang dinilai oleh Teguh

Sapriyanto sebagai juri yang ditunjuk oleh peneliti menjadi juri. Soal terakhir dari kelompok C yang disampaikan oleh Sri Wulandari. Tuliskan dalil tentang penyembelihan hewan qurban!. Soal ini ditujukan kepada kelompok A dan dijawab oleh Dilen Alex Sandro dalil penyembelihan qurban adalah



Artinya: "Agar mereka menyaksikan berbagai manfaat buat

mereka, dan supaya mereka menyebut nama Allah pada hari-hari yang telah ditentukan atas rizki yang telah Allah berikan kepada mereka berupa binatang ternak. (al-Hajj, ayat. 28)

Jawabannya adalah benar dengan nilai 100 dinilai oleh Teguh Sapriyanto sebagai juri yang ditunjuk oleh peneliti menjadi juri.

Setelah proses team quiz selesai, peneliti meminta Adelia Melia P. Sebagai sekretaris *team quiz* untuk membacakan dengan keras hasil *team quiz* yang diperoleh setiap masing-masing kelompok. Setelah itu peneliti mengevaluasi hasil kegiatan *team quiz*.

Kemudian peneliti memberi tugas tambahan berupa soal tes tertulis kepada siswa untuk dikerjakan dan kemudian setelah selesai peneliti meminta untuk tes praktik cara menyembelih qurban satu persatu dengan urutan absen siswa.

c. Pengamatan

Berdasarkan hasil temuan dari rekan sejawat selaku pengamat yang di catat pada lembar observasi dan pengarahan dari dosen pembimbing, maka penulis melaksanakan perbaikan pembelajaran Fiqih Kelas V dengan materi pokok qurban. Peneliti selalu mengamati setiap akhir pembelajaran, hal ini dimaksud untuk mengetahui kelemahan atau

kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki model pembelajarannya.

Selama proses pembelajaran ditemukan beberapa hal yang perlu di ketahui: Model pembelajaran yang digunakan kurang diperhatikan guru.

- a. Penyampaian materi kurang jelas.
- b. Penggunaan alat peraga/media pembelajaran kurang.
- c. Guru kurang membimbing siswa dalam pembelajaran.

Dari hasil temuan itu mengakibatkan siswa kurang menguasai materi yang di berikan guru, sehingga hasil tes yang di berikan oleh guru tidak menuhi SKBM (Standar Ketuntasan Belajar Minimal) Maka perlu di adakan perbaikan pada siklus I.

1. Pembelajaran sudah menggunakan model pembelajaran yang sesuai rencana pembelajaran.
2. Adanya umpan balik dan penjelasan guru yang jelas sehingga menambah minat siswa dalam mengikuti pelajaran.
3. Penyampaian proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan alat peraga yang sesuai.
4. Guru memotivasi siswa dan membimbingnya.

Namun demikian hasil dari evaluasi yang di berikan kepada siswa, masih belum mencapai hasil yang maksimal atau mencapai ketuntasan. Maka perlu diadakan perbaikan siklus yang ke III.

1. Keberhasilan

Dalam psoses pembelajaran Fiqih, yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 16 Mei 2011, hasilnya ternyata yang mendapat nilai mencapai ketuntasan hanya ada 19 siswa dari 30 siswa yang ada. Mereka berhasil disebabkan oleh :

- a. Siswa aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Siswa telah memahami materi pembelajaran.

c. Siswa sudah dapat menyelesaikan latihan-latihan yang diberikan guru.

2. Kegagalan

Penyebab kegagalan dalam proses pembelajaran adalah

- Sebagian siswa kurang konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran Fiqih.
- Banyak siswa yang beranggapan mata pelajaran Fiqih itu tidak terlalu penting.
- Dalam proses pembelajaran, penyampaian guru kurang menarik.

Untuk mengetahui keberhasilan dalam proses pembelajaran siklus II Fiqih peneliti tampilkan tabel rekap pengamatan *Team Quiz* proses yang berisi tentang ketuntasan per indikator penulis rekap pada tabel 4. Untuk mengerti hasil pengamatan *Team Quiz* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa proses selama siklus II adalah berikut ini

Tabel 4

Rekap Pengamatan *Team Quiz* Proses Siklus II

No	Indikator yang diobservasikan	Kemunculan				Komentar
		SB	B	C	K	
1.	Memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran		√			Masih banyak yang berbicara dengan teman sebangku
2.	Menjawab pertanyaan guru			√		Hanya ada 1 anak yang berani menjawab pertanyaan guru
3.	Bekerja sama dengan kelompok dan aktif dalam tugas kelompok		√			Kurang bekerja sama dalam kerja kelompok dan kurang aktif dalam melakukan tugas
4.	Aktif pada saat <i>Team Quiz</i>		√			Kurang aktif dalam demonstrasi
5.	Aktif memberikan tanggapan atas laporan kelompok lain		√			Tidak berani memberikan tanggapan atas laporan percobaan kelompok lain
	Skor		12	2		
	Persentase		70%			(Jumlah skor : 20) x 100%

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

Dengan demikian hasil pembelajaran siklus II masih belum berhasil, sebab masih ada indikator yang belum tuntas.

d. Penilaian Prestasi Belajar

Setelah penulis melaksanakan proses pembelajaran Fiqih dengan tema *Team Quiz* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan memberikan tes akhir atau formatif akhirnya penulis tahu dan sadar ternyata proses pembelajaran belum mencapai keberhasilan. Itu dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5

Analisis Hasil Tes Formatif siklus II

No	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			Tidak Tuntas	Tuntas
1.	Sugeng riyadi	60	√	
2.	Murniati	60	√	
3.	Suci Wahono	80		√
4.	Bayu Murtiono	80		√
5.	Meizina Aryani	55	√	
6.	Puji Lestari	55	√	
7.	Riky Maulana Putra	80		√
8.	Rusmiati	80		√
9.	Teguh Sapriyanto	80		√
10.	Adellia Mellia.P	80		√
11.	Alfi Dwi Yulianto	60	√	
12.	Andika Bayu. A	80		√
13.	Dani Wicaksana	80		√
14.	Dhimas Agung.R	95		√
15.	Diky Alfian Feri	40	√	
16.	Dilen Alex Sandro	80		√
17.	Farah Silvia .A	95		√
18.	Fitriyanawati	55	√	

19	Khofifaj Nur Indah	80		√
20	Melani Febiyanti	80		√
21	Mila Kurmala	40	√	
22	Mukti Aribowo	80		√
23	Wulung Widodo	80		√
24	Retna Indah Sari	95		√
25	Rohmah Ulfatun .K	60	√	
26	Roni	80		√
27	Septiyan	75		√
28	Sri Wulandari	80		√
29	Yoga	40	√	
30	Okky	40	√	
Jumlah		2125	11	19
Rata-rata		70,8		
Persentase			36,7	63,3

Sedang hasil pencapaian prestasi belajar siswa setelah perbaikan pembelajaran pada siklus II, penulis rekap dalam tabel 6 di bawah ini :

Tabel 6

Rekapitulasi Prestasi belajar siswa Siklus II

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nilai rata-rata	70,8
2.	Nilai terendah	40
3.	Nilai tertinggi	95
4.	Banyaknya siswa yang telah mencapai KKM	19
5.	Banyak siswa yang belum mencapai KKM	11
6.	Tingkat ketuntasan klasikal	63,3

Jadi dari tabel rekapitulasi di atas hasil yang dicapai siswa dalam tes formatif penulis menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran siklus II ada peningkatan keberhasilan itu terlihat jelas dari nilai rata-rata dan tingkat ketuntasan klasikal.

e. Refleksi

Setelah proses pembelajaran berlangsung, guru melakukan refleksi untuk menilai kinerjanya, sehingga guru dapat menentukan tindakan

seterusnya terhadap penelitian yang sedang dilakukan. Hasil refleksi guru menemukan hal-hal sebagai berikut :

- 4) Nilai hasil belajar dari pembelajaran awal sampai pembelajaran Siklus I perlu ditingkatkan
- 5) Nilai keberhasilan pada awal pembelajaran mencapai 63.3 %
- 6) Karena belum mencapai standar keberhasilan yang ditetapkan, maka akan diadakan perbaikan pembelajaran lagi yaitu pembelajaran Siklus III.

4. Siklus III

pada proses ini merupakan tindak lanjut dari siklus II. tahapan pada tindakan siklus III sama dengan kegiatan siklus II yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

Dalam proses pembelajaran fiqih kelas V MI Islamiyah Tendas Tayu pati peneliti merencanakan pembuatan rencana pembelajaran yang disusun secara sistematis. Pada rencana perbaikan pembelajaran siklus III, penulis memfokuskan pembelajaran pada kemampuan siswa untuk berfikir aktif dan kreatif dalam pemahaman materi perbandingan dan skala peneliti memfokuskan pada kemampuan siswa untuk berfikir kreatif dalam pemahaman materi qurban, melalui menggunakan *Metode Team Quiz*. Dengan menggunakan model pembelajaran *Metode Team Quiz* diharapkan siswa dapat belajar fiqih dengan cepat dan efektif serta dengan teknik-teknik pembelajaran yang tepat, sehingga siswa belajar dengan alami (natural). Dengan demikian hasil yang dicapai memenuhi SKBM (Standar Kelulusan Belajar Minimal). Untuk siswa yang belum mencapai ketuntasan guru mengadakan perbaikan pembelajaran.

Pada kegiatan perbaikan, guru membimbing siswa dalam mengatasi kesulitan yang di hadapi, misalnya dengan cara belajar atau bisa juga guru mengoreksi/merefleksi cara belajarnya untuk memperbaiki cara menyampaikan materi dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan

perbaikan guru juga membuat tujuan pembelajaran sesuatu dengan kesulitan yang dihadapi siswa, juga dalam pemilihan alat bantu disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Di samping itu memberikan dorongan siswa supaya dapat berfikir aktif dan kreatif dalam menyelesaikan soal-soal latihan.

Perubahan nilai hasil evaluasi setelah perbaikan pembelajaran. Sebelum melaksanakan perbaikan guru terlebih dahulu menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP), Silabus, Promes, Prota dan Lembar Evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan Tindakan kelas siklus III ini, berkaitan dengan pembelajaran berdasarkan pelaksanaan siklus II yang telah direvisi. Tindakan siklus III dilaksanakan pada hari Rabu, 27 April 2011. pada jam pelajaran 1-2. dimulai pukul 07.00-08.30 WIB. Observasi aktivitas siswa-siswi yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran merupakan penilaian afektif.

Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam kemudian berdo'a bersama siswa dengan dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian peneliti melakukan absensi sekaligus dan dilanjutkan dengan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi pelajaran yaitu Qurban. Selama proses apersepsi siswa terlihat aktif atau kelihatan sudah mau merespon pembelajaran.

Kegiatan yang dilakukan tahap ini melanjutkan pembelajaran siklus II yaitu melaksanakan pembelajaran melalui metode team quiz pada mata pelajaran fiqih di kelas V MI Islamiyah Tendas Tayu Pati. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran fiqih yaitu tentang materi fiqih pokok bahasan qurban. Dalam memecahkan masalah dengan metode team quiz. Pada pendahuluan peneliti sebelum melaksanakan metode team quiz membagi siswa menjadi tiga kelompok pada siklus III. Tetapi pada siklus ini beda dengan siklus I dan siklus II. karena pada siklus III ini masing-

masing kelompok berjumlah sepuluh anak. Kelompok A yang terdiri dari 10 siswa yaitu Dilen Alex Sandro, Farah Silvia A, Fitriyanawati, Kholifah Nur Indah, Melani Febiyanti, Mila Kurmala, Mukti Aribowo, Wulung Widodoi, Retno Indah Sari dan Rohmah Ulfatun K. Kelompok B yang terdiri dari 10 siswa yaitu Roni, Septiyan, Sri Wulandari, Yoga, dan Okky, Sugeng riyadi, Murniati, Suci Wahono, Bayu Murtiono, Meizina Aryani. Kelompok C yang terdiri dari 10 siswa yaitu Puji Lestari, Riky Maulana Putra, Rusmiati, Teguh Sapriyanto, Adellia Mellia.P, Alfi Dwi Yulianto, Andika Bayu. A, Dani Wicaksana, Dhimas Agung.R, dan Diky Alfian Feri.

Setelah kelompok A, B dan C terbentuk. Maka masing-masing regu membuat suatu pertanyaan yang dimulai dari kelompok A dengan soal pertanyaan. Jelaskan pengertian qurban menurut istilah? Disampaikan oleh Dilen Alex Sandro ditanyakan kepada kelompok B dijawab oleh Mila Kurmala pengertian qurban menurut istilah adalah qurban berarti menyembelih hewan yang telah memenuhi syarat. Jawabannya adalah kurang benar dengan nilai 75 dinilai oleh Teguh Sapriyanto sebagai juri yang ditunjuk oleh peneliti menjadi juri. Pertanyaan kedua masih sama dengan soal yang pertama karena jawabannya kurang benar, maka dilepar ke regu C. Dijawab oleh Roni. pengertian qurban menurut istilah adalah qurban berarti menyembelih hewan yang telah memenuhi syarat tertentu dengan niat mendekatkan diri kepada Allah. Jawabannya adalah benar dengan nilai 100 oleh Teguh Sapriyanto sebagai juri yang ditunjuk oleh peneliti menjadi juri. Pertanyaan yang ketiga yang disampaikan oleh Fitriyanawati. Sebutkan hikmah qurban? Pertanyaan tersebut ditanyakan pada kelompok B. Dijawab oleh Mukti Aribowo. hikmah qurban adalah 1. Dapat menambah keimanan dan kecintaan kepada Allah, 2. Memupuk rasa solidaritas sesama manusia. Jawabannya adalah kurang benar dengan nilai 80 oleh Teguh Sapriyanto sebagai juri yang ditunjuk oleh peneliti menjadi juri. Soal pertanyaan yang keempat masih sama dengan

pertanyaan soal nomor tiga. Karena soal tersebut belum terjawab dengan sempurna. Dilemparkan kepada kelompok C. Dijawab oleh Septiyan. hikmah qurban adalah 1. Dapat menambah keimanan dan kecintaan kepada Allah, 2. Memupuk rasa solidaritas sesama manusia, 3. Sebagai rasa bersyukur atas nikmat dan karunia yang telah diberikan Allah kepadanya. Jawabannya adalah benar dengan nilai 100 dinilai oleh Teguh Sapriyanto sebagai juri yang ditunjuk oleh peneliti menjadi juri. Soal terakhir dari kelompok A. Tuliskan ayat dan Hadits yang menjadi dasar pelaksanaan qurban? Pertanyaan ini Disampaikan untuk kelompok B dan dijawab oleh Wulung Widodo.

امرت بالبحر وليس وهو سنة لكم (رواه الترمذی)

Jawabannya adalah kurang lengkap dengan nilai 100 dinilai oleh Teguh Sapriyanto sebagai juri yang ditunjuk oleh peneliti menjadi juri.

Karena soal pertanyaan kelompok A sudah selesai. Untuk selanjutnya yang membuat pertanyaan kelompok B. Pertanyaan yang pertama disampaikan oleh Mila kurnala. Qurban sapi dapat digunakan untuk qurban orang berapa?. Pertanyaan ditujukan kepada kelompok A. Dijawab oleh Kholifah Nur Indah. Qurban sapi dapat digunakan untuk qurban lima (5) orang. Jawabannya adalah benar dengan nilai 100 dinilai oleh Teguh Sapriyanto sebagai juri yang ditunjuk oleh peneliti menjadi juri. Pertanyaan kedua dari kelompok B. Soal masih sama dengan soal yang kelima dari kelompok A. Tetapi pertanyaan ini dilemparkan kepada kelompok C. Dijawab oleh Yoga.

من وجد سعة ولم يضح فلا يقربن مصلانا رواه ابن ماجه وصح الحاكم

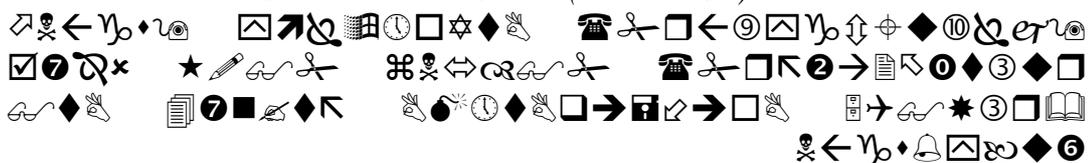
Jawabannya adalah benar dengan nilai 100 dinilai oleh Teguh Sapriyanto sebagai juri yang ditunjuk oleh peneliti menjadi juri. Peretanyaan yang ketiga, qurban kambing dapat digunakan untuk qurban orang berapa?. Pertanyaan ditujukan kepada kelompok A. Dijawab oleh Melani Febriyanti. qurban kambing dapat digunakan untuk qurban satu (1) orang Jawabannya adalah benar dengan nilai 100 dinilai oleh Teguh Sapriyanto sebagai juri yang ditunjuk oleh peneliti menjadi juri. Pertanyaan keempat disampaikan oleh Retna Indah Sari. Pertanyaannya adalah qurban dalam bahasa arab disebut. Prtanyaan ini dilemparkan kelompok C. Dijawab oleh Okky. qurban dalam bahasa arab disebut *udlhiyah* (اضحية) atau *dlahiyah* (ضحيه) menurut bahasa, udlhiyah atau dlahiyah adalah hewan yang dijadikan qurban. Jawabannya adalah benar dengan nilai 100 dinilai oleh Teguh Sapriyanto sebagai juri yang ditunjuk oleh peneliti menjadi juri. Pertanyaan yang terakhir dari kelompok B pada siklus II yang sampaikan oleh Rohmah Ulfatun K. Bagaimana sikap Rasulullah saw, terhadap orang yang mampu, tetapi tidak mau berqurban? pertanyaan ini ditujukan regu A. Dijawab oleh kelompok A yang diwakili oleh Farah Silvia A. sikap Rasulullah saw, terhadap orang yang mampu, tetapi tidak mau berqurban adalah Rasulullah bersabda barang siapa ada kesanggupan dan tidak menyembelih qurban , maka janganlah mendekati tempat shalat kami. Jawabannya adalah benar dengan nilai 100 dinilai oleh Teguh Sapriyanto sebagai juri yang ditunjuk oleh peneliti menjadi juri.

Selanjutnya yang membuat pertanyaan adalah kelompok C pertanyaan yang pertama yang disampaikan oleh Roni. Qurban yang pertama kali dilakukan oleh siapa? Pertanyaan ditujukan kepada kelompok A. Dijawab oleh Fitriyanawati. Qurban yang pertama kali dilakukan oleh Nabi Ibrohim. Jawabannya adalah benar dengan nilai 100 oleh Teguh Sapriyanto sebagai juri yang ditunjuk oleh peneliti menjadi juri. Pertanyaan kedua disampaikan oleh Septiyan. Bagaimana hukumnya qurban? Pertanyaan ini ditujukan kepada kelompok B. Dijawab oleh

Mukti Aribowo. hukumnya qurban adalah sunnah muakad dan wajib bagi orang yang bernadzar. Jawabannya adalah benar dengan nilai 100 yang dinilai oleh Teguh Sapriyanto sebagai juri yang ditunjuk oleh peneliti menjadi juri. Soal ketiga disampaikan oleh Sri Wulandari. Kapan waktu penyembelihan qurban dilaksanakan? Pertanyaan ini ditujukan kepada kelompok A dijawab oleh Kholifah Nur Indah. Penyembelihan hewan qurban itu dilakukan pada hari raya Idul Adha (tanggal 10 Dzulhijah). Jawabannya adalah kurang lengkap dengan nilai 80 yang dinilai oleh Teguh Sapriyanto sebagai juri yang ditunjuk oleh peneliti menjadi juri. Soal keempat masih sama dengan soal ketiga yang dilemparkan kepada kelompok B yang dijawab oleh Rohmah Ulfatun K. . Penyembelihan hewan qurban itu dilakukan pada hari raya Idul Adha (tanggal 10 Dzulhijah) dan hari-hari tasyrik (tanggal 11, 12, dan 13 Dzulhijah). Jawabannya adalah benar dengan nilai 100 yang dinilai oleh Teguh Sapriyanto sebagai juri yang ditunjuk oleh peneliti menjadi juri. Soal terakhir dari kelompok C yang disampaikan oleh Sri Wulandari. Tuliskan dalil tentang penyembelihan hewan qurban berdasarkan Hadits dan Al-Qur'an!. Soal ini ditujukan kepada kelompok A dan dijawab oleh Dilen Alex Sandro dalil penyembelihan qurban berdasarkan Hadits dan Al-Qur'an adalah

من ذبح قبل الصلاة فأنما يذبح لنفسه ومن ذبح بعد الصلاة والخطبتين
فقد اتم نسكه واصاب سنة المسلمين رواه البخارى

Artinya: "Barang siapa menyembelih hewan qurban sebelum salat hari raya Idul Adha, maka sesungguhnya ia menyembelih untuk dirinya sendiri, dan barang siapa menyembelih hewan qurban setelah salat Idul Adha dan dua khutbahnya, sesungguhnya ia telah menyempurnakan ibadahnya, dan ia telah menjalani sunnah kaum muslimin. (HR. Bukhori).



1. Pembelajaran sudah menggunakan model pembelajaran yang sesuai rencana pembelajaran.
2. Adanya umpan balik dan penjelasan guru yang jelas sehingga menambah minat siswa dalam mengikuti pelajaran.
3. Penyampaian proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan alat peraga yang sesuai.
4. Guru memotivasi siswa dan membimbingnya.

Hasil dari evaluasi yang di berikan kepada siswa, sudah mencapai hasil yang maksimal atau mencapai ketuntasan.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, maka diputuskan dengan teman sejawat bahwa perbaikan pembelajaran sudah cukup.

1. Keberhasilan

Dalam psoses pembelajaran Fiqih, yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 30 Mei 2011, hasilnya ternyata yang mendapat nilai mencapai ketuntasan ada 27 siswa dari 30 siswa yang ada. Mereka berhasil disebabkan oleh :

- a. Siswa aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Siswa telah memahami materi pembelajaran.
- d. Siswa sudah dapat menyelesaikan latihan-latihan yang diberikan guru.

2. Kegagalan

Penyebab kegagalan dalam proses pembelajaran adalah

- a. Sebagian siswa kurang konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran Fiqih.
- b. Banyak siswa yang beranggapan mata pelajaran Fiqih itu tidak terlalu penting.
- c. Dalam proses pembelajaran, penyampaian guru kurang menarik.

Untuk mengetahui keberhasilan dalam proses pembelajaran siklus III penulis tampilkan tabel 7 tentang rekap pengamatan kurban proses yang berisikan tentang ketuntasan per indikator.

Tabel 7
Rekap Pengamatan prestasi belajar Siklus III

No	Indikator yang diobservasikan	Kemunculan				Komentar
		SB	B	C	K	
1.	Pengertian kurban	√				banyak yang berani menjelaskan
2.	Hukum kurban		√			Hanya ada 1 anak yang memahami
3.	Sejarah singkat perintah kurban	√				Kurang bekerja sama dalam kerja kelompok dan kurang aktif dalam melakukan menjelaskan
4.	Waktu penyembelihan kurban		√			Kurang aktif dalam melakukannya
5.	Syarat binatang untuk kurban		√			Tidak berani memberikan tanggapan atas laporan percobaan kelompok lain
	Skor	8	9			
	Persentase	85%			(Jumlah skor : 20) x 100%	

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

d. Penilaian Prestasi Belajar

Selesai penulis melaksanakan tindakan perbaikan pembelajaran, penulis lalu memberikan tes akhir atau tes formatif dan setelah memberikan penilaian ternyata hasil pembelajaran dapat dikatakan mencapai keberhasilan walaupun masih ada 4 siswa yang belum tuntas. Hal itu dapat dibaca pada tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8
Analisis Hasil Tes Formatif Siklus III

No	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			Tidak Tuntas	Tuntas
1.	Sugeng riyadi	80		√
2.	Murniati	80		√
3.	Suci Wahono	100		√
4.	Bayu Murtiono	90		√
5.	Meizina Aryani	75		√
6.	Puji Lestari	75		√
7.	Riky Maulana Putra	100		√
8.	Rusmiati	90		√
9.	Teguh Sapriyanto	80		√
10.	Adellia Mellia.P	95		√
11.	Alfi Dwi Yulianto	80		√
12.	Andika Bayu. A	95		√
13.	Dani Wicaksana	80		√
14.	Dhimas Agung.R	100		√
15.	Diky Alfian Feri	60	√	
16.	Dilen Alex Sandro	80		√
17.	Farah Silvia .A	90		√
18.	Fitriyanawati	65	√	
19.	Khofifaj Nur Indah	80		√
20.	Melani Febiyanti	80		√
21.	Mila Kurmala	60	√	
22.	Mukti Aribowo	95		√
23.	Wulung Widodo	55	√	
24.	Retna Indah Sari	80		√
25.	Rohmah Ulfatun .K	75		√
26.	Roni	100		√
27.	Septiyan	80		√
28.	Sri Wulandari	75		√
29.	Yoga	75		√
30.	Okky	75		√
Jumlah		2455	4	26
Rata-rata		81		
Persentase			13,3	86,7

Sedangkan hasil analisis prestasi belajar siswa pada pembelajaran siklus III penulis rekap pada tabel 9 berikut ini :

Tabel 9
Rekapitulasi Prestasi Belajar Siswa Siklus III

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nilai rata-rata	86
2.	Nilai terendah	55
3.	Nilai tertinggi	100
4.	Banyaknya siswa yang telah mencapai KKM	27
5.	Banyak siswa yang belum mencapai KKM	3
6.	Tingkat ketuntasan klasikal	86,7

Jadi dari tabel rekapitulasi di atas hasil yang dicapai siswa dalam tes formatif penulis menyimpulkan bahwa dalam proses tindakan perbaikan pembelajaran siklus III jelas peningkatan keberhasilan itu terlihat dari nilai rata-rata dan tingkat ketuntasan klasikal.

e. Refleksi

Setelah proses pembelajaran berlangsung, guru melakukan refleksi untuk menilai kinerjanya, sehingga guru dapat menentukan tindakan seterusnya terhadap penelitian yang sedang dilakukan. Hasil refleksi guru pada perbaikan pembelajaran Siklus II ini lebih banyak kemajuan dan peningkatan yang cukup baik yaitu prestasi belajar anak pada Siklus II terjadi peningkatan ditandai dengan sebagian besar anak berani bertanya dan dapat menjawab pertanyaan guru baik secara individu maupun klasikal. Anak sudah mulai aktif dalam kelompok. Hasil team quiz pada Siklus I hanya 50,8 % dalam Siklus II baru mencapai 60 % dan diteruskan siklus III mencapai 88,9 %. Ini berarti siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tayu Pati. telah memenuhi standar keberhasilan yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, maka diputuskan dengan teman sejawat bahwa perbaikan pembelajaran sudah cukup.

A. Pembahasan

1. Siklus I

Hasil pencapaian prestasi belajar siswa setelah perbaikan pembelajaran pada siklus I, penulis rekap dalam tabel 10 di bawah ini :

Tabel 10
Rekapitulasi Prestasi Belajar Siswa pada bidang studi fiqih
Siswa kelas V MI Siklus I

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nilai rata-rata	65
2.	Nilai terendah	30
3.	Nilai tertinggi	95
4.	Banyaknya siswa yang telah mencapai KKM	9
5.	Banyak siswa yang belum mencapai KKM	21
6.	Tingkat ketuntasan klasikal	30 %

Jadi dari tabel rekapitulasi di atas hasil yang dicapai siswa dalam tes formatif penulis menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran siklus I benar-benar belum mencapai keberhasilan.

2. Siklus II

Hasil pencapaian prestasi belajar siswa setelah perbaikan pembelajaran pada siklus II, penulis rekap dalam tabel 11 di bawah ini :

Tabel 11
Rekapitulasi Prestasi belajar siswa Siklus II

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nilai rata-rata	70,8
2.	Nilai terendah	40
3.	Nilai tertinggi	95
4.	Banyaknya siswa yang telah mencapai KKM	19
5.	Banyak siswa yang belum mencapai KKM	11
6.	Tingkat ketuntasan klasikal	63,3

Jadi dari tabel rekapitulasi di atas hasil yang dicapai siswa dalam tes formatif penulis menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran siklus II ada peningkatan keberhasilan itu terlihat jelas dari nilai rata-rata dan tingkat ketuntasan klasikal.

3. Siklus III

Hasil analisis prestasi belajar siswa pada pembelajaran siklus III penulis rekap pada tabel 12 berikut ini :

Tabel 12
Rekapitulasi Prestasi Belajar Siswa Siklus III

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nilai rata-rata	86
2.	Nilai terendah	55
3.	Nilai tertinggi	100
4.	Banyaknya siswa yang telah mencapai KKM	27
5.	Banyak siswa yang belum mencapai KKM	3
6.	Tingkat ketuntasan klasikal	86,7

Jadi dari tabel rekapitulasi di atas hasil yang dicapai siswa dalam tes formatif penulis menyimpulkan bahwa dalam proses tindakan perbaikan pembelajaran siklus III jelas peningkatan keberhasilan itu terlihat dari nilai rata-rata dan tingkat ketuntasan klasikal.

4. Perbandingan I, II dan III

Perbandingan pelaksanaan pembelajaran dari siklus I, II, dan III mencerminkan kualitas atau hasil yang dicapai dari proses pembelajaran tersebut. Untuk lebih jelasnya penulis sampaikan dalam bentuk tabel 13 berikut :

Tabel 13
Perbandingan Hasil Pengamatan Siklus I, II dan III

No.	Aspek Amatan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Kualitas Pembelajaran	60%	77.5%	92.5%
2.	Prestasi belajar siswa	30%	63.3%	86.7%

Terlihat pada tabel di atas, ternyata proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Team Quiz* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran guru dan prestasi belajar siswa.

5. Prestasi Belajar

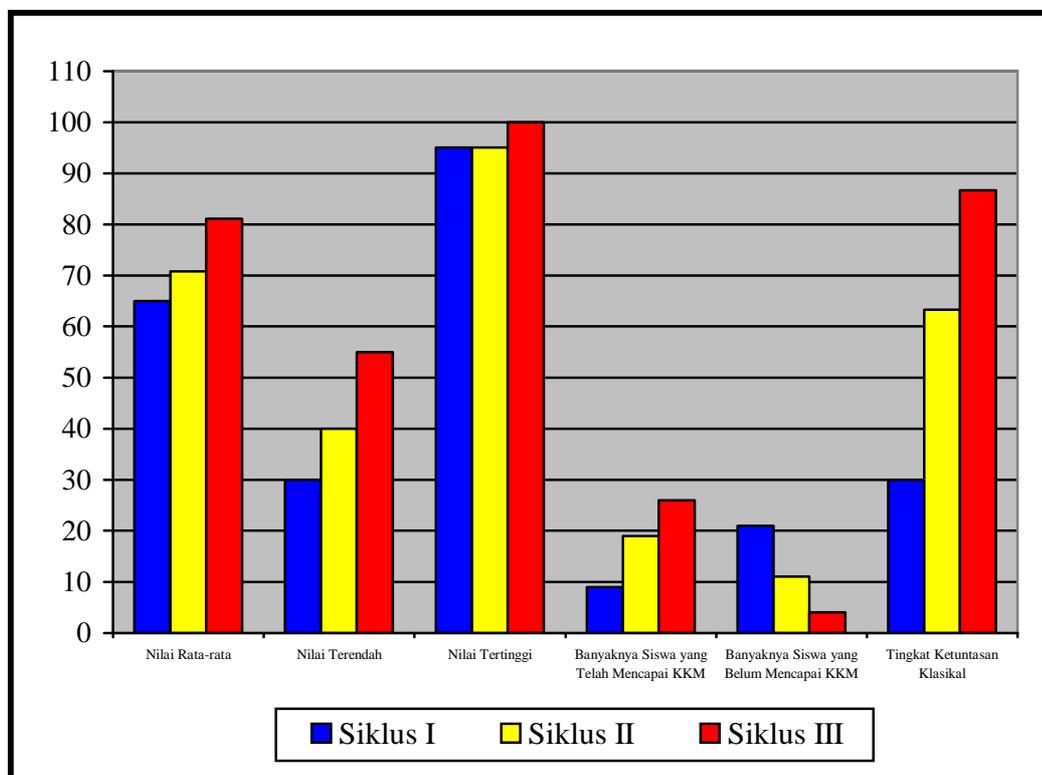
Dari ketiga siklus terlihat terjadi peningkatan nilai rata-rata dan peningkatan ketuntasan belajar di atas KKM. Rekap dari prestasi dari ketiga siklus penulis rekap pada tabel 14.

Tabel 14
Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Siklus I, II dan III

No.	Uraian	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Nilai rata-rata	65	70,8	86
2.	Nilai terendah	30	40	55
3.	Nilai tertinggi	95	95	100
4.	Banyaknya siswa yang telah mencapai KKM	9	16	27
5.	Banyak siswa yang belum mencapai KKM	21	14	3
6.	Tingkat ketuntasan klasikal	30%	63,3%	86,7%

Pembelajaran dengan metode team quiz berhasil meningkatkan prestasi siswa. Hal ini terlihat dari pencapaian nilai rata-rata klasikal pada siklus I hanya mencapai 30 % di siklus II meningkat menjadi 63,3% dan pada siklus III mencapai 86,7 %. Untuk lebih jelasnya penulis gambarkan dalam diagram batang berdasarkan hasil analisa tes formatif per siklus penulis sajikan dalam bentuk diagram batang di bawah ini :

Grafik 1
Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Siklus I, II dan III



Dengan melihat grafik di atas penulis merasa sudah berhasil membawa peningkatan hasil pembelajaran siswa meskipun hasil belum mencapai maksimal. Karena secara umum prestasi anak melebihi KKM yaitu mencapai rata-rata 86 dan siswa yang mencapai ketuntasan belajar mencapai 86,7% maka perbaikan pembelajaran dihentikan sampai di sini.

